

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Aspek ini sama pentingnya dengan aspek lainnya, bahkan ada beberapa pengusaha menganggap justru aspek inilah yang paling utama untuk dianalisis karena dari aspek ini tergambar jelas hal –hal yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya (Kasmir & Jakfar 2017)

6.1 Kebutuhan Dana

Berikut ini merupakan kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Kairin Scarf dalam menjalankan usahanya. Komponen dari kebutuhan dana Kairin Scarf diantaranya yaitu mencakup pembiayaan awal, total aktiva tetap, aktiva lancar, dan biaya penyusutan peralatan. Berikut merupakan tabel kebutuhan dana dari Kairin Scarf :

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
<i>Handphone</i>	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Laptop	1	Rp 3.100.000	Rp 3.100.000
Flashdisk	1	Rp 99.000	Rp 99.000
Gunting	2	Rp 8.000	Rp 16.000
Biaya desain motif <i>scarf</i>	16	Rp 150.000	Rp 2.400.000
Biaya <i>branding</i>	1kali	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Biaya <i>photo shoot</i>	1kali	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Biaya <i>endorsement</i>	1kali	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
TOTAL AKTIVA TETAP			Rp 12.115.000

Kain Voal 125 x 125 cm	50	Rp	28.000	Rp	1.400.000
Neci	50	Rp	5.000	Rp	250.000
Sublim	50	Rp	49.000	Rp	2.450.000
Paperbag	50	Rp	2.000	Rp	100.000
Plastik kecil 13.5 x 16 cm	50	Rp	75	Rp	3.750
Plastik besar 20 x 30 cm	50	Rp	550	Rp	27.500
Pulpen	2	Rp	2.500	Rp	5.000
Solatip	1	Rp	8.500	Rp	8.500
Kertas alamat kirim	50	Rp	100	Rp	5.000
Biaya gaji admin	1bulan	Rp	1.500.000	Rp	1.500.000
Biaya internet	1bulan	Rp	94.000	Rp	94.000
Biaya transportasi	1bulan	Rp	750.000	Rp	750.000
TOTAL AKTIVA LANCAR				Rp	6.593.750
TOTAL PEMBIAYAAN AWAL				Rp	18.708.750

Sumber : Data Diolah (2018)

Tabel 6.2 Tabel Harga Jual & HPP

No	Nama Produk	Harga Pokok Penjualan	Harga Jual
1	<i>Tropical flowers collection</i>	Rp 84.995	Rp 150.000
2	<i>Abstrametric collection</i>	Rp 84.995	Rp 150.000

Sumber : Data Diolah (2018)

Dalam penetapan harga, penulis menyamakan harga pokok sesuai dengan harga bahan baku aslinya.

*) Harga pokok penjualan (HPP) didapatkan dengan menjumlahkan biaya bahan baku dan perlengkapan per produknya:

- | | | |
|--------------|----|--------|
| 1. Kain voal | Rp | 28.000 |
| 2. Neci | Rp | 5.000 |
| 3. Sublim | Rp | 49.000 |

4. Paper bag	Rp	2.000	
5. Plastik kecil	Rp	75	
6. Plastik besar	Rp	550	
7. Kertas alamat kirim	Rp	100	
8. Biaya lain-lain	Rp	270	+
	Rp	84.995	

Jadi harga pokok penjualan per produknya yaitu sebesar Rp 84.995

6.2 Sumber Dana

Perolehan dana dapat dicari dari berbagai sumber dana yang ada seperti modal sendiri atau dari modal pinjaman atau keduanya. Kairin Scarf menggunakan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan usaha ini. Menurut Kasmir & Jakfar modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup maupun terbuka. Tertutup artinya hanya dari kalangan internal pemilik saham sebelumnya, sedangkan terbuka dengan menjual saham kepada masyarakat luas.

Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha yaitu tidak adanya beban biaya bunga seperti modal pinjaman. Jumlah pembiayaan awal dari usaha ini juga tidak terlalu begitu besar sehingga masih bisa diperoleh dari dana pribadi.

Sumber dana Kairin Scarf diperoleh dari modal disetor yang berasal dari dana pribadi yaitu sebesar Rp 18.708.750

6.3 Proyeksi Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi harta, utang, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Artinya, neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu setiap saat dibutuhkan. Secara garis besar neraca menggambarkan jumlah harta di posisi aktiva dan jumlah utang serta modal (ekuitas) di posisi pasiva (Kasmir & Jakfar 2013)

Tabel 6.3 Proyeksi Neraca Awal

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva lancar	Rp 6.593.750	Kewajiban	-
Aktiva tetap	Rp 12.115.000	Modal disetor	Rp 18.708.750
Total Aktiva	Rp 18.708.750	Total Pasiva	Rp 18.708.750

Sumber : Data Diolah (2018)

6.4 Proyeksi Laba Rugi

Menurut Kasmir & Jakfar laporan laba / rugi ialah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.

Tabel 6.4 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Pertama

Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)	Total
Tropical flowers collection 365 x @Rp 150.000	54.750.000	
Abstrametric collection 340 x @Rp 150.000	51.000.000	
		105.750.000
Biaya produksi		

Tropical flowers collection 365 x @Rp 84.995	31.023.175	
Abstrametric collection 340 x @Rp 84.995	28.898.300	
		(59.921.475)
Laba kotor		45.828.525
Biaya Operasional		
Biaya internet 12 x @Rp 94.000	(1.128.000)	
Biaya transportasi 12 x @Rp 750.000	(9.000.000)	
Biaya gaji karyawan 12 x @Rp 1.500.000	(18.000.000)	
Biaya THR	(1.500.000)	
Biaya desain	(800.000)	
Biaya branding	(666.667)	
Biaya Photo shoot	(500.000)	
Biaya endorsement	(333.333)	
Biaya penyusutan peralatan	(920.000)	
		(32.848.000)
Laba bersih sebelum pajak		12.980.525
Pajak penghasilan 15%	(1.947.079)	
Laba bersih sesudah pajak		11.033.446

Sumber : Data Diolah (2018)

Keterangan :

*) Pendapatan didapatkan berdasarkan perkiraan penjualan tahun pertama lihat tabel 3.3

*) Biaya penyusutan peralatan didapat dari laptop dan handphone yang ditaksir memiliki umur ekonomis hingga 5 tahun dan diperkirakan handphone dan laptop tersebut dapat dijual pada saat penarikan penggunaannya nanti dengan harga Rp 500.000 maka biaya penyusutan peralatannya adalah sebagai berikut :

$(Rp\ 5.100.000 - Rp\ 500.000) : 5\ tahun = Rp\ 920.000$

Tabel 6.5 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Kedua

Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)	Total
Tropical flowers collection 460 x @Rp 150.000	69.000.000	
Abstrametric collection 400 x @Rp 150.000	60.000.000	
		129.000.000
Biaya produksi		
Tropical flowers collection 460 x @Rp 84.995	39.097.700	
Abstrametric collection 400 x @Rp 84.995	33.998.000	
		(73.095.700)
Laba kotor		55.904.300
Biaya operasional		
Biaya internet 12 x @Rp 94.000	(1.128.000)	
Biaya transportasi 12 x @Rp 750.000	(9.000.000)	
Biaya gaji karyawan 12 x @Rp 1.500.000	(18.000.000)	
Biaya THR	(1.500.000)	
Biaya desain	(800.000)	
Biaya branding	(666.667)	
Biaya Photo shoot	(500.000)	
Biaya endorsement	(333.333)	
Biaya penyusutan peralatan	(920.000)	
		(32.848.000)
Laba bersih sebelum pajak		23.056.300
Pajak penghasilan 15%	(3.458.445)	
Laba bersih sesudah pajak		19.597.855

Sumber : Data Diolah (2018)

Keterangan :

*) Pendapatan didapatkan berdasarkan perkiraan penjualan tahun kedua lihat tabel

3.4

*) Biaya produksi naik sebesar 20% dikarenakan penjualan pada tahun kedua diasumsikan naik sebanyak 20% lihat pada keterangan tabel 3.4

*) Biaya penyusutan peralatan didapat dari laptop dan handphone yang ditaksir memiliki umur ekonomis hingga 5 tahun dan diperkirakan handphone dan laptop tersebut dapat dijual pada saat penarikan penggunaannya nanti dengan harga Rp 500.000 maka biaya penyusutan peralatannya adalah sebagai berikut :

$(Rp\ 5.100.000 - Rp\ 500.000) : 5\ tahun = Rp\ 920.000$

Tabel 6.6 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Ketiga

Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)	Total
Tropical flowers collection 650 x @Rp 150.000	97.500.000	
Abstrametric collection 600 x @Rp 150.000	90.000.000	
		187.500.000
Biaya produksi		
Tropical flowers collection 650 x @Rp 84.995	55.246.750	
Abstrametric collection 600 x @Rp 84.995	50.997.000	
		(106.243.750)
Laba kotor		81.256.250
Biaya operasional		
Biaya internet 12 x @Rp 94.000	(1.128.000)	
Biaya transportasi 12 x @Rp 750.000	(9.000.000)	

Biaya gaji karyawan 12 x @Rp 1.500.000	(18.000.000)	
Biaya THR	(1.500.000)	
Biaya desain	(800.000)	
Biaya branding	(666.667)	
Biaya Photo shoot	(500.000)	
Biaya endorsement	(333.333)	
Biaya penyusutan peralatan	(920.000)	
		(32.848.000)
Laba bersih sebelum pajak		48.408.250
Pajak penghasilan 15%	(7.261.238)	
Laba bersih sesudah pajak		41.147.012

Sumber : Data Diolah (2018)

Keterangan :

*) Pendapatan didapatkan berdasarkan tabel perkiraan penjualan tahun ketiga lihat tabel 3.5

*) Biaya produksi naik sebesar 40% karena diasumsikan penjualan pada tahun ketiga meningkat sebesar 40% dari tahun kedua lihat pada keterangan tabel 3.5

*) Biaya penyusutan peralatan didapat dari laptop dan handphone yang ditaksir memiliki umur ekonomis hingga 5 tahun dan diperkirakan handphone dan laptop tersebut dapat dijual pada saat penarikan penggunaannya nanti dengan harga Rp 500.000 maka biaya penyusutan peralatannya adalah sebagai berikut :

$(Rp\ 5.100.000 - Rp\ 500.000) : 5\ tahun = Rp\ 920.000$

Pajak pendapatan tahun pertama, tahun kedua, dan tahun ketiga sebesar 15% karena pendapatan lebih dari 50 juta dalam satu tahun. Berdasarkan sumber dari cnnindonesia.com tarif pajak 15% dibebankan bagi wajib pajak dengan penghasilan tahunan di atas 50 juta hingga 250 juta.

6.5 Proyeksi Arus Kas

Cash flow merupakan arus kas atau aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu. *Cash flow* menggambarkan beberapa uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis – jenis pemasukan tersebut. *Cash flow* juga menggambarkan beberapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis – jenis biaya yang dikeluarkan.

Jadi arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut (Kasmir & Jakfar 2013)

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Penjualan (dalam rupiah)			
Pendapatan	105.750.000	129.000.000	187.500.000
HPP	(59.921.475)	(73.095.700)	(106.243.750)
Laba kotor	45.828.525	55.904.300	81.256.250
Biaya-biaya			
Biaya internet	(1.128.000)	(1.128.000)	(1.128.000)
Biaya transportasi	(9.000.000)	(9.000.000)	(9.000.000)
Biaya gaji karyawan	(18.000.000)	(18.000.000)	(18.000.000)
Biaya THR	(1.500.000)	(1.500.000)	(1.500.000)
Biaya desain	(800.000)	(800.000)	(800.000)
Biaya <i>branding</i>	(666.667)	(666.667)	(666.667)
Biaya <i>Photo shoot</i>	(500.000)	(500.000)	(500.000)
Biaya <i>endorsement</i>	(333.333)	(333.333)	(333.333)
Biaya penyusutan peralatan	(920.000)	(920.000)	(920.000)
Total Biaya	(32.848.000)	(32.848.000)	(32.848.000)
Laba bersih sebelum pajak	12.980.525	23.056.300	48.408.250
Pajak 15%	(1.947.079)	(3.458.445)	(7.261.238)
Operational Cash Flow	11.033.446	19.597.855	41.147.012

Sumber : Data Diolah (2018)

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

Untuk menentukan layak tidaknya suatu investasi ditinjau dari aspek keuangan perlu dilakukan dapat diukur dengan beberapa kriteria. Dalam praktiknya ada beberapa kriteria untuk menentukan apakah suatu usaha layak atau tidak untuk dijalankan ditinjau dari aspek keuangan. Kriteria ini sangat tergantung dari kebutuhan masing – masing perusahaan dan metode mana yang akan digunakan (Kasmir & Jakfar 2013).

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kelayakan investasi atau usaha dari Kairin Scarf diantaranya yaitu :

1. *Net Present Value* (NPV)

Net present value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang dikenal dengan net present value (NPV).

2. *Payback period* (PP)

Metode *payback period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengambilan investasi suatu proyek atau usaha.

3. *Profitability index* (PI)

Profitability index (PI) atau *benefit and cost ratio* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Dengan kesimpulan apabila PI lebih besar ($>$) dari 1 maka diterima dan apabila PI lebih kecil ($<$) dari 1 maka ditolak (Kasmir & Jakfar 2013).

Berikut dibawah ini merupakan perhitungannya

1. Perhitungan NPV (dengan discount factor 20%)

Tabel 6.8 Perhitungan Net Present Value

Tahun	Operational cash flow	Discount factor	Present value
1	Rp 11.033.446	0,8333	Rp 9.194.171
2	Rp 19.597.855	0,6944	Rp 13.608.751
3	Rp 41.147.012	0,5787	Rp 23.811.776
		<i>Total present value</i>	Rp 46.614.697
		<i>Initial investment</i>	Rp 5.215.000
		<i>Net present value</i>	Rp 41.399.697

Sumber : Data Diolah (2018)

Jadi *net present value* dari Kairin Scarf adalah sebesar Rp 41.399.697. Net present value dari Kairin Scarf > 0 yang berarti bisnis ini layak untuk dijalankan.

2. Perhitungan *payback period*

Tabel 6.9 Perhitungan Payback Period

Tahun	Operational cash flow
Tahun 1	Rp 11.033.446
Tahun 2	Rp 19.597.855
Tahun 3	Rp 41.147.012

Sumber : Data Diolah (2018)

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{initial invesment}}{\text{operational cash flow tahun pertama}} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \frac{\text{Rp } 5.215.000 \times}{\text{Rp } 11.033.446} 12 \text{ bulan}$$

$$= 5,67$$

$$= 5 \text{ bulan } (0,67 \times 30 \text{ hari})$$

$$= 5 \text{ bulan } 21 \text{ hari}$$

Jadi, untuk titik impas atau balik modal dari usaha Kairin Scarf membutuhkan waktu kurang lebih 5 bulan 21 hari

3. Perhitungan *profitability index*

$$\text{Profitability index} = \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 41.399.697}{\text{Rp } 5.215.000}$$

$$= 7,94$$

Jadi nilai *profitability index* dari usaha Kairin Scarf adalah sebesar $7,94 > 1$ maka usaha ini layak untuk dijalankan.